

## ABSTRAKSI

Dengan semakin sengitnya persaingan antar negara Asean dalam merebut investor Petrokimia skala besar, maka para raksasa Petrokimia semakin gencar melakukan studi kelayakan di berbagai lokasi di Asean. Di industri Petrokimia, BP Chemical dan Mitsubishi Chemical sebagai produsen bahan kimia terbesar dunia cukup pesat perkembangan investasinya di Indonesia. Indonesia menjadi tempat investasi industri kimia yang menarik, berdasarkan data dari BKPM, yaitu persetujuan PMA di industri kimia (tanpa farmasi) meningkat dari US\$2,34 miliar menjadi US\$7,742 miliar pada 1994, lalu mencapai puncaknya pada 1995 yaitu sebesar US\$19,37 miliar atau mencakup 72% dari nilai persetujuan PMA di sektor manufaktur. Untuk PMDN di industri kimia meningkat dari Rp 3,298 triliun menjadi Rp 5,150 triliun pada 1994 dan menjadi Rp 8,740 triliun pada 1995.

Laporan keuangan, pada dasarnya dimaksudkan untuk menyediakan informasi keuangan mengenai kesatuan usaha yang akan dipergunakan oleh investor dan pihak lain yang berkepentingan dengannya sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan ekonomi. Tugas dari akuntan publik adalah mengaudit laporan keuangan, sehingga pemakai laporan keuangan yakin bahwa informasi yang disajikan wajar.

Dalam melakukan penelitian, digunakan metodologi sebagai berikut: pertama, dilakukan studi pendahuluan untuk memperoleh gambaran umum mengenai keadaan dan kegiatan badan usaha. Kedua, dilakukan pengumpulan data baik kuantitatif maupun kualitatif melalui wawancara dan pengamatan secara langsung. Ketiga, dilakukan studi pustaka berupa pengumpulan literatur-literatur dan tulisan ilmiah yang ada. Keempat, melakukan analisis yaitu dengan memahami kondisi badan usaha yang kemudian dibandingkan dengan keadaan yang seharusnya. Analisis ini dilakukan dengan cara penerapan prosedur audit yaitu program pengujian substantif atas akun sediaan, yang diharapkan dapat memberikan masukan mengenai perlakuan akuntansi yang tepat untuk sediaan bahan baku dan bagaimana pencatatan serta pengendalian internal terhadap sediaan

*bahan baku, sehingga penyajian akun sediaan dalam laporan keuangan badan usaha dapat disajikan secara wajar.*

*PT "PK" tempat eksposisi dilakukan, bergerak di bidang usaha formulator pestisida, dimana bahan baku memegang peranan penting. Lokasi PT "PK" terletak di jalan Ahmad Yani, Gresik.*

*Dari hasil pengamatan dan pemeriksaan, diketahui bahwa pengendalian internal PT "PK" telah cukup memadai, walaupun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa penyimpangan dan perlu dilakukan perbaikan. PT "PK" tidak selalu menggunakan dokumen yang memadai dalam melakukan pembelian bahan baku, memungkinkan terjadinya kolusi antara bagian pembelian dengan pemasok, sehingga harga pokok produksi menjadi lebih tinggi dan akan mempengaruhi harga jual produk. PT "PK" tidak menyesuaikan catatan akuntansi sediaan dengan data yang sebenarnya dari hasil perhitungan fisik, sehingga harga pokok produksi PT "PK" akan tidak tepat. Pada waktu perhitungan fisik setiap 3 bulan sekali, tidak dilakukan oleh pihak yang independen serta tidak ada instruksi tertulis yang dapat dijadikan pedoman dalam melakukan perhitungan fisik tersebut.*

*Untuk mengantisipasi akibat-akibat ini, maka sebaiknya PT "PK" selalu menggunakan surat order pembelian pada waktu membeli bahan baku. PT "PK" sebaiknya menyesuaikan catatan akuntansi sediaan dengan data yang sebenarnya dari hasil perhitungan fisik. Perhitungan fisik sebaiknya dilakukan oleh pihak yang independen dan dilakukan secara mendadak serta memiliki instruksi tertulis, sehingga hasil dari perhitungan fisik tersebut dapat diandalkan kebenarannya.*